

**STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK**

## 5.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

## 5.1.1 Kompetensi

## 5.1.1.1 Uraikan secara ringkas kompetensi utama lulusan

Kurikulum Program Studi Teknik Industri dirancang berdasarkan relevansinya dengan visi, misi, tujuan program studi, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan, dengan mengacu pada Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Pada kurikulum program studi ini, dilakukan peminatan atas 4 (empat) minat, yaitu Sistem Manufaktur, Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Manajemen Industri dan Rantai Pasok untuk memberikan keleluasaan bagi mahasiswa menentukan minat sesuai kompetensi yang dimilikinya dan kebutuhan pasar kerja. Perumusan Kompetensi Lulusan program studi baik kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya telah mengacu rumusan Kompetensi Lulusan yang ditetapkan secara nasional oleh Badan Kerjasama Teknik Industri Indonesia (BKSTI) dan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi. Penetapan Kompetensi Lulusan oleh BKSTI dilakukan melalui pembentukan Tim Evaluasi. Tim kemudian melaksanakan evaluasi terhadap Kurikulum Program Studi Teknik Industri yang didalamnya memuat rumusan Kompetensi Lulusan yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi di bidang pendidikan tinggi, kebutuhan pasar kerja akan lulusan Teknik Industri. Draft rumusan kemudian di sampaikan dalam Kongres BKSTI untuk ditetapkan. Untuk meng sosialisasikan Kurikulum tersebut, BKSTI Wilayah kemudian melaksanakan Workshop Penyusunan dengan mengundang Pimpinan dan atau perwakilan Program Studi baik yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta maupun Perguruan Tinggi Negeri. Dengan demikian Kurikulum Program Studi Teknik Industri memuat standar kompetensi utama lulusan secara sangat jelas sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (*engineering fundamentals*), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi;
2. Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (*engineering principles*) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi);
3. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental;
4. Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem

terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (*environmental consideration*);

5. Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem;
6. Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan cultural;
7. Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi;
8. Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.

#### 5.1.1.2 Uraikan secara ringkas kompetensi pendukung lulusan

Selain Kompetensi Utama Lulusan, Kompetensi Pendukung juga telah dirumuskan mengacu pada rumusan Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Badan Kerjasama Teknik Industri Indonesia (BKSTI) dan visi, misi, tujuan program studi. Dengan demikian kurikulum Program Studi Teknik Industri juga memuat rumusan kompetensi pendukung secara sangat jelas sebagai berikut:

1. Mampu memahami isu-isu kontemporer yang relevan dengan bidang keteknik-industrian yang berorientasi kelautan-kepulauan
2. Mampu melakukan komunikasi baik secara tertulis maupun lisan yang efektif
3. Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja
4. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etikal keprofesian

#### 5.1.1.3 Uraikan secara ringkas kompetensi lainnya/pilihan lulusan

Selain Kompetensi Pendukung Lulusan, Kompetensi Lainnya/pilihan lulusan juga telah dirumuskan mengacu pada rumusan visi, misi, tujuan program studi. Dengan demikian kurikulum Program Studi Teknik Industri juga memuat rumusan kompetensi lainnya secara sangat jelas sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini
2. Menguasai prinsip dan *issue* terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum
3. Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

### 5.1.2 Struktur Kurikulum

#### 5.1.2.1 Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan) berjumlah 145 SKS dan tersusun sebagai berikut:

Kurikulum Program Studi Teknik Industri disusun mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Program Studi, Kurikulum Inti yang ditetapkan Badan Kerjasama Teknik Industri Indonesia (BKSTI) dan dijabarkan ke dalam bahan kajian dan mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan atau kompetensi lulusan Program Studi Teknik Industri serta berorientasi ke masa depan.

<b>Jenis Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Mata Kuliah Wajib	116 SKS	Mata Kuliah Wajib yang diambil oleh Mahasiswa
Mata Kuliah Pilihan	29 SKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PW SM : 23 SKS dan PB : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;</li> <li>• PW PSKE : 21 SKS dan PB : 8 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;</li> <li>• PW MI : 23 SKS dan PB : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;</li> <li>• PW RP : 23 SKS dan PB : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan.</li> </ul>
Jumlah Total	145 SKS	

**Keterangan :**

- PW SM : Pilihan Wajib Minat Sistem Manufaktur
- PW PSKE : Pilihan Wajib Minat Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
- PW MI : Pilihan Wajib Minat Manajemen Industri
- PW RP : Pilihan Wajib Minat Rantai Pasok
- PB : Pilihan Bebas

5.1.2.2 Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Seluruh mata kuliah pada Kurikulum Program Studi Teknik Industri telah dilengkapi dengan Deskripsi Matakuliah, Silabus Mata Kuliah dan SAP yang terintegrasi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu penilaian pada setiap mata kuliah juga telah memberikan bobot penilaian untuk tugas/praktikum/makalah  $\geq 20\%$

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas ***	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti* *	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	MAT101	KALKULUS I	4	4		√	√	√	√	Program Studi
	FIS103	FISIKA DASAR	4	4		√	√	√	√	Program Studi
	KIM105	KIMIA DASAR	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN107	MENGGAMBAR TEKNIK	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN109	PENGANTAR TEKNIK INDUSTRI	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN111	PENGANTAR EKONOMI	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN113	MATERIAL TEKNIK	2	2		√	√	√	√	Program Studi
II	MAT102	KALKULUS II	4	4		√	√	√	√	Program Studi
	TIN104	PROSES MANUFAKTUR	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN106	ANALISIS DAN ESTIMASI BIAYA	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN108	BAHASA INGGRIS	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN110	BAHASA INDONESIA	2	2						Universitas
	TIN112	TEORI PELUANG	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN114	MEKANIKA TEKNIK	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN116	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	2		√	√	√	√	Universitas
III	TIN201	VEKTOR DAN MATRIKS	3	3		√	√	√	√	Program Studi

**Borang Akreditasi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Univ. Pattimura 2017**

	TIN203	DASAR KOMPUTER DAN PEMOGRAMAN	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN205	PERILAKU DAN PERANCANAN ORGANISASI	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN207	STATISTIK INDUSTRI	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN209	ELEKTRONIKA INDUSTRI	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN211	AGAMA	2	2						Universitas
	TIN213	EKONOMI TEKNIK	3	3		√	√	√	√	Program Studi
IV	TIN215	PRAKTIKUM PROSES MANUFAKTUR	1	1		√	√	√	√	Program Studi
	TIN202	ANALISIS DAN PERANCANAN PERUSAHAAN	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN204	ANALISIS DAN PERANCANAN SISTEM KERJA	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN206	SIMULASI KOMPUTER	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN208	METODE PENELITIAN	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN210	KALKULUS PEUBAH BANYAK	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN212	OPTIMISASI	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN214	TEKNOLOGI KELAUTAN	2		2	√	√	√	√	Universitas/ Fakultas
	TIN301	METODE STOKASTIK	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN303	PERENCANAAN DAN PENDENDALIAN PRODUKSI	3	3		√	√	√	√	Program Studi
V	TIN305	PRAKTIKUM PERANCANGAN TEKNIK INDUSTRI I	2	2		√	√	√	√	Program Studi

**Borang Akreditasi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Univ. Pattimura 2017**

	TIN307	PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN309	PSIKOLOGI INDUSTRI	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN311	ALAT BANTU DAN ALAT UKUR (PW SM & PSKE)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN313	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	2		2	√	√	√	√	Fakultas/ Program Studi
	TIN315	MATERIAL HANDLING (PW SM)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN317	ERGONOMI LANJUT (PW PSKE)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN319	ANALISIS MULTIVARIAT (PW MI)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN321	E-BUSSINESS (PW MI & RP)	2		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN323	SISTEM LOGISTIK (PW RP)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
VI	TIN302	SISTEM BASIS DATA	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN304	PEMODELAN SISTEM	2	2		√	√	√	√	Program Studi
	TIN306	PERANCANGAN TATA LETAK FASILITAS	3	3		√	√	√	√	Program Studi
	TIN308	HUKUM PERBURUHAN DAN PERINDUSTRIAN	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN310	RANCANGAN PERCOBAAN (PW SM & PSKE)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN312	SISTEM PEMELIHARAAN (PW SM)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN314	REKAYASA PRODUKTIVITAS (PW SM)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN316	CAD/CAM (PW PSKE)	3		3	√	√	√	√	Program Studi

**Borang Akreditasi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Univ. Pattimura 2017**

	TIN318	PENGUKURAN KINERJA (PW PSKE & MI)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN320	BIOMEKANIKA KERJA (PW PSKE)	3		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN322	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (PW MI)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN324	MANAJEMEN PROYEK (PW MI & RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN326	PERENCANAAN PRODUK (PW PSKE & MI)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN328	MANAJEMEN GUDANG (PW RP)	3		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN330	SISTEM TRANSPORTASI (PW RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN332	EKONOMI TRANSPORTASI (PW RP)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	VII	TIN401	PRAKTIKUM PERANCANGAN TEKNIK INDUSTRI II	2	2		√	√	√	√
TIN403		SEMINAR	2		2	√	√	√	√	Program Studi
TIN405		KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (PW SM & PSKE)	2	2		√	√	√	√	Program Studi
TIN407		COMPUTER INTEGRATED MANUFACTURING (PW SM)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
TIN409		PENJADWALAN PRODUKSI (PW SM)	3		3	√	√	√	√	Program Studi

	TIN411	PERANCANGAN PRODUK ERGONOMIS (PW PSKE)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN413	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN (PW MI & RP)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN415	MANAJEMEN PERUBAHAN (PW MI)	3		3	√	√	√	√	Program Studi
	TIN417	INTELEGENSIA BISNIS (PW RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN419	SISTEM INFORMASI LOGISTIK (PW RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN	PILIHAN 1 (PW SM; PSKE; MI dan RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN	PILIHAN 2 (PW SM; PSKE; MI dan RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN	PILIHAN 3 (PW SM; PSKE; MI dan RP)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
	TIN	PILIHAN 4 (PW PSKE)	2		2	√	√	√	√	Program Studi
VIII	TIN402	PILIHAN 2	2		2	√	√	√	√	Fakultas/ Program Studi
	TIN404	KKN	2		2		√	√	√	Fakultas/ Program Studi
	TIN500	TUGAS AKHIR	4				√	√	√	Program Studi
<b>Total sks</b>			<b>145</b>	<b>96</b>	<b>49</b>					

\* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)

\*\* Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

\*\*\* Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) ≥ 20%.

\*\*\*\*Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.

5.1.3 Tuliskan mata kuliah pilihan **yang dilaksanakan** dalam tiga tahun terakhir, pada tabel berikut:

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>V</b>	TIN311	Alat Bantu Dan Alat Ukur (PW SM & PSKE)	2	√	Program Studi
	TIN315	Material Handling (PW SM)	2	√	Program Studi
	TIN317	Ergonomi Lanjut (PW PSKE)	2	√	Program Studi
	TIN319	Analisis Multivariat (PW MI)	3	√	Program Studi
	TIN321	E-Bussiness (PW MI & RP)	2	√	Program Studi
	TIN323	Sistem Logistik (PW RP)	3	√	Program Studi
<b>VI</b>	TIN310	Rancangan Percobaan (PW SM & PSKE)	2	√	Program Studi
	TIN312	Sistem Pemeliharaan (PW SM)	2	√	Program Studi
	TIN314	Rekayasa Produktivitas (PW SM)	2	√	Program Studi
	TIN316	CAD/CAM (PW PSKE)	3	√	Program Studi
	TIN318	Pengukuran Kinerja (PW PSKE & MI)	2	√	Program Studi
	TIN320	Biomekanika Kerja (PW PSKE)	3	√	Program Studi
	TIN322	Manajemen Sumber Daya Manusia (PW MI)	2	√	Program Studi
	TIN324	Manajemen Proyek (PW MI & RP)	2	√	Program Studi
	TIN326	Perencanaan Produk (PW MI & PSKE)	2	√	Program Studi
	TIN328	Manajemen Gudang (PW RP)	3	√	Program Studi
	TIN330	Sistem Transportasi (PW RP)	2	√	Program Studi
	TIN332	Ekonomi Transportasi (PW RP)	3	√	Program Studi
	TIN334	Flexible Manufacturing System	2	√	Program Studi
	TIN336	Pemograman Web	2	√	Program Studi
	TIN338	E-Commerce	2	√	Program Studi
	TIN340	Sistem Pakar	2	√	Program Studi
TIN342	Intelegensi Buatan	2	√	Program Studi	

	TIN344	Data Mining	2	√	Program Studi
	TIN346	Rekayasa Produktivitas	2	√	Program Studi
	TIN348	Manajemen Industri Maritim	2	√	Program Studi
	TIN350	Manajemen Pengetahuan	2	√	Program Studi
	TIN352	Analisis Dampak Lingkungan Industri	2	√	Program Studi
	TIN354	Perencanaan Industri Pariwisata	2	√	Program Studi
	TIN356	Pemograman Java	2	√	Program Studi
	TIN358	Aplikasi Multimedia	2	√	Program Studi
	TIN360	Manajemen Teknologi	2	√	Program Studi
VII	TIN407	Computer Integrated Manufacturing (PW SM)	3	√	Program Studi
	TIN405	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PW SM & PSKE)	2	√	Program Studi
	TIN409	Penjadwalan Produksi (PW SM)	2	√	Program Studi
	TIN411	Perancangan Produk Ergonomis (PW PSKE)	3	√	Program Studi
	TIN413	Sistem Pendukung Keputusan (PW MI & RP)	3	√	Program Studi
	TIN415	Manajemen Perubahan (PW MI)	3	√	Program Studi
	TIN417	Intelegensia Bisnis (PW RP)	2	√	Program Studi
	TIN419	Sistem Informasi Logistik (PW RP)	2	√	Program Studi
	TIN421	Sistem Informasi Manajemen	2	√	Program Studi
	TIN423	Sistem Dinamis	2	√	Program Studi
	TIN425	Multi Criteria Decision Making	2	√	Program Studi
	TIN427	Manajemen Industri Galangan	2	√	Program Studi
	TIN429	Six Sigma	2	√	Program Studi
	TIN431	Lean Manufacturing	2	√	Program Studi
	TIN433	Manajemen Pemasaran	2	√	Program Studi
	TIN435	Manajemen Kepemimpinan	2	√	Program Studi
	TIN437	Hak Kekayaan Intelektual	2	√	Program Studi
	TIN439	Manajemen Industri Kecil dan Menengah	2	√	Program Studi
TIN441	Layanan Publik	2	√	Program Studi	

	TIN443	Jaringan Kolaborasi Industri	2	√	Program Studi
	TIN445	Manajemen Inventori	2	√	Program Studi
Total sks			144		

\* beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) ≥ 20%.

Keterangan :

PW SM : Pilihan Wajib Minat Sistem Manufaktur : 23 SKS; Pilihan Bebas : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;

PW PSKE : Pilihan Wajib Minat Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi : 21 SKS; Pilihan Bebas : 8 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;

PW MI : Pilihan Wajib Minat Manajemen Industri: 23 SKS; Pilihan Bebas : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan;

PW RP : Pilihan Wajib Minat Rantai Pasok : 23 SKS; Pilihan Bebas : 6 SKS dari 54 SKS yang disediakan atau 29 SKS dari 77 SKS yang disediakan.

Total SKS Mata Kuliah Pilihan = 144 SKS terdiri dari 23 SKS PW SM; 21 SKS PW PSKE; 23 SKS PW MI; 23 SKS PW RP dan 54 SKS Mata Kuliah Pilihan.

5.1.4 Tuliskan substansi praktikum/praktek yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu, dengan mengikuti format di bawah ini:

No.	Nama Praktikum/Praktek	Isi Praktikum/Praktek		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktek
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fisika Dasar	Pengukuran Konstanta Pegas dengan Metode Pegas Dinamis	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
		Pendinginan Air	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
		Osilasi Batang	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
		Pengukuran Percepatan Gravitasi Bumi dengan Metode Ayunan Matematis	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
		Modulus Puntir	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
		Cantilever	2 Jam	Laboratorium Fisika Dasar FMIPA Unpatti
2	Praktikum Proses Manufaktur	Pengerjaan bubut	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti

		Pengerjaan bor	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Pengerjaan frais	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Pengerjaan dengan industri CNC: Machining center and turning center	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Kerja bangku	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Pengerhaan dengan gerinda	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Proses pengelasan	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Proses soldering	3 Jam	Laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Unpatti
3	Simulasi Komputer	Promodel	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Multiple Paralel Identical Location	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Routing Rules	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Path Network	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Variables	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Ketidaktentuan Dalam Rute-Jalur Rusak dan Pengulangan Proses	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Pengelompokan Entitas Ganda Yang Bertipe Sama	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Menggabungkan Satu Atau Lebih Entitas Pada Entitas Lain	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti

		Memisahkan Satu Entitas Menjadi Entitas Ganda	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Statemen Keputusan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
4	Teori Peluang	Teori Peluang	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Distribusi Frekuensi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Distribusi Binomial	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Distribusi Poisson	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Distribusi Hypergeometrik	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Distribusi Normal	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
5	Pemograman Komputer	Mengenal Lingkungan VB	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Form dan Properti Umum Kontrol	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Kontrol Intrinsik dan Properti (1)	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Kontrol Intrinsik dan Properti (2)	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Remarks, Message Box, Input Box	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Variabel	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Percabangan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Operator Logika dan Select..Case	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Perulangan (Looping)	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti

		Fungsi Bawaan VB	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Sub Rutin dan Fungsi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Membuat Menu	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Common Dialog Box	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Kontrol Animasi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Window Common Control	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Database Sederhana	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
6	Pengendalian dan Penjaminan Mutu	Introduction of Quality Control	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Pendefinisian Masalah dan Melakukan Pengukuran	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Anlysis dan Implementasi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Pengenalan Kualitas Produk, Aliran Proses Produksi dan Kemampuan Proses	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Kualitas Produk, Kemampuan Proses dan Faktor Penyebab Kecacatan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Sampling Penerimaan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
7	Statistik Industri	Statistik Parametrik		
		Estimasi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti

		Hipotesis	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Regresi dan Korelasi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Variansi (ANOVA)	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Statistik Non Parametrik		
		Uji Beda	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Uji Hubungan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
8	Optimisasi	LP Metode Grafik	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		LP Metode Simplex	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Masalah Transportasi	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Masalah Penugasan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		CPM-PERT	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Teori Antrian	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
		Teori Permainan	2 Jam	Lab Komputasi dan Operation Research Fakultas Teknik Unpatti
9	Analisis Multivariat	Analisis Faktor	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Klaster	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
		Regresi Multivariat	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
10	Analisis Perancangan Perusahaan	Konsep Bisnis	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Pemasaran	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Pesaing	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti

		Analisis Produk dan Proses	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
11	Tata Letak Fasilitas Pabrik	Penentuan Lokasi Pabrik	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Data Dasar dan Perencanaan Kebutuhan Material, Mesin dan Peralatan	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Perencanaan Kebutuhan Material Handling dan Stasiun Kerja Mandiri	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Prinsip-Prinsip Perancangan Tata Letak Pabrik	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
12	Analisis Perancangan Sistem Kerja	Elemental Breakdown	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Bill of Material	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Method Tim Measurement (Part I)	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Method Tim Measurement (Part II)	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Prinsip-Prinsip Ergonomi Gerakan	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Stopwatch Time Study (Part I)	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Stopwatch Time Study (Part II)	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Peta-Peta Kerja	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Line Balancing	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Perancangan Sistem Kanban	2 Jam	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti

		Pengukuran dan Perancangan Sistem Kerja (Antropometri dan Desain Produk)	2 Jam	Laboraturum Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
13	Multicriteria Decision Making (MCDM)	Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
		Analitic Hierarchy Process (AHP)	2 Jam	Studio Manajemen Fakultas Teknik Unpatti
14	Penjadwalan Produksi	Penjadwalan Produksi	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
15	Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi	Biomekanika	2 Jam	Laboraturum Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
		Fisiologi dan Beban Kerja Fisik	2 Jam	Laboraturum Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Fakultas Teknik Unpatti
16	Material Handling	Perencanaan Material Handling	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Peralatan Material Handling	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Pemindahan Secara Manual	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Analisis Sistem Material Handling	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Converyor Satu Arah	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
17	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Bill of Material	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti
		Peramalan Permintaan, Perencanaan Produksi Agregat dan Master Production Scheduling	2 Jam	Laboratorium Sistem Produksi Fakultas Teknik Unpatti

		Material Requirement Planning	2 Jam	Laboratorium Produksi Unpatti	Sistem Fakultas Teknik
		Capacity Requirement Planning	2 Jam	Laboratorium Produksi Unpatti	Sistem Fakultas Teknik
		Perencanaan Produksi Berbasis Theory of Constraints	2 Jam	Laboratorium Produksi Unpatti	Sistem Fakultas Teknik
		Penjadwalan Forward dan Backward	2 Jam	Laboratorium Produksi Unpatti	Sistem Fakultas Teknik

**5.2. Peninjauan Kurikulum dalam 5 Tahun Terakhir**

Jelaskan mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.

**Mekanisme Peninjauan Kurikulum**

Kurikulum Program studi Teknik Industri di lakukan peninjauan secara berkala setiap lima tahun sekali dan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal dan memperhatikan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi serta hasil umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan (hasil treasure study) maupun perubahan regulasi di bidang pendidikan tinggi.

Peninjauan kurikulum PS Teknik Industri diawali dengan pembentukan Tim Evaluasi dan Lokakarya Kurikulum Program Studi Teknik Industri berdasarkan SK Dekan Fakultas Teknik Nomor: 06/UN13.1.6/SK2013. Tim kemudian melakukan persiapan dan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan Evaluasi Kurikulum sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan Visi, Misi program Studi, Kesepakatan Nasional tentang Kurikulum Inti Program Studi yang dikeluarkan oleh Badan Kerjasama Teknik Industri Indonesia (BKSTI) maupun regulasi yang relevan dengan kurikulum Pendidikan Tinggi, yaitu UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kepmendikas Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dan Peraturan Senat Universitas Pattimura Noor 02 Tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik Universitas Pattimura.

Draft Hasil Evaluasi berisi rumusan Visi, Misi, Tujuan Program Studi, Profil Lulusan, Kompetensi Lulusan, Bahan Kajian dan Struktur Kurikulum yang dijabarkan per semester. Draft tersebut kemudian di sampaikan dalam Lokakarya Kurikulum Program Studi Teknik Industri untuk dibahas. Lokakarya tersebut dihadiri oleh stakeholder internal (civitas akademika program studi dan tenaga kependidikan) dan eksternal program studi (alumni dan pengguna lulusan. Pihak eksternal yang diundang adalah Pakar Pendidikan Unpatti (Prof. Dr. Th. Lourens, MPd, Kepala Balai Riset dan Standarisasi Industri Ambon (Ir. M. A. Leha, M.Si), Kepala PT. Pos Indonesia. Hasil lokakarya kemudian di finalisasi oleh Tim dan disampaikan kepada Program Studi untuk ditindaklanjuti kepada Senat Fakultas Teknik melalui Dekan untuk di sahkan. Kurikulum Program Studi Teknik Industri disahkan oleh Senat Fakultas Teknik melalui Keputusan Senat Nomor : 03/UN13.1.6/SK/2013

**Pihak-Pihak yang dilibatkan**

Dalam proses peninjauan kurikulum PS Teknik Industri melibatkan, Dosen tetap PS Teknik Industri, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni, Pengguna Lulusan dan Narasumber baik dari internal maupun eksternal Unpatti, pada kegiatan Seminar dan Lokakarya Kurikulum pada tahun 2013. Proses ini dilakukan untuk mengevaluasi dan

mempertimbangkan perkembangan keilmuan, teknologi dan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu dibidang Teknik Industri yang diperoleh oleh Dosen ketika mengikuti kegiatan Seminar, Lokakarya, Workshop baik pada tingkat regional, nasional dan internasional maupun keputusan konsorsium bidang ilmu Teknik Industri, yakni Badan kerjasama Teknik Industri Indonesia . PS juga mempertimbangkan informasi serta masukan dari alumni dan pengguna lulusan. Pengumpulan informasi dan masukan dari alumni serta pengguna lulusan dilakukan melalui temu Alumni, Kuliah Tamu dan pengisian Kuisioner. Implementasi kurikulum hasil Semiloka dimulai pada tahun akademik 2013/2014. PS Teknik Industri melakukan penyesuaian pada struktur kurikulum dimana beberapa matakuliah mengalami perubahan posisi. Matakuliah yang dipindahkan dianggap dapat menjadi matakuliah prasyarat sehingga sebaiknya ditawarkan di semester lebih awal. Kurikulum ini diberlakukan sepenuhnya bagi mahasiswa yang mulai terdaftar sejak tahun akademik 2013. PS Teknik Industri memiliki konsentrasi minat mahasiswa, yaitu minat Sistem Manufaktur, Minat Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Minat Manajemen Industri, dan Minat Rantai Pasok. Dengan perubahan ini maka PS melakukan penyesuaian kurikulum untuk menunjang minat tersebut. Perubahan dilakukan dengan penggabungan dan penambahan matakuliah, serta perubahan kode matakuliah. Penggabungan matakuliah dilakukan dengan pertimbangan bahwa matakuliah tersebut saling berhubungan dan dapat ditempuh dalam waktu 1 semester, selain itu penggabungan ini dapat mempersingkat masa studi mahasiswa.

Tuliskan hasil peninjauan tersebut, mengikuti format tabel berikut.

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas usulan/masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th.
				Silabus/SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	TIN104	Proses Manufaktur	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
2	TIN106	Analisis Dan Estimasi Biaya	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
3	TIN203	Dasar Komputer Dan Pemograman	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Genap/2013
4	TIN205	Perilaku Dan Perancangan Organisasi	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Genap/2013

5	TIN209	Elektronika Industri	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Genap/2013
6	TIN215	Praktikum Proses Manufaktur	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Genap/2013
7	TIN202	Analisis Dan Perancangan Perusahaan	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Genap/2013
8	TIN206	Simulasi Komputer	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
9	TIN214	Teknologi Kelautan	MK Baru	√		Sesuai ciri khas lokal	Hasil Semiloka	Genap/2013
10	TIN301	Metode Stokastik	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
11	TIN307	Pengendalian Dan Penjaminan Mutu	MK Baru	√	√	Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
12	TIN321	E-Business	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
13	TIN323	Sistem Logistik	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
14	TIN320	Biomekanika Kerja	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI	Hasil Semiloka	Ganjil/2013

15	TIN330	Sistem Transportasi	MK Baru	√	√	Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan ciri khas lokal	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
16	TIN413	Sistem Pendukung Keputusan	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
17	TIN415	Manajemen Perubahan	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
18	TIN417	Intelegensia Bisnis	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
19	TIN419	Sistem Informasi Logistik	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
20	TIN348	Manajemen Industri Maritim	MK Baru	√		Sesuai ciri khas lokal	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
21	TIN344	Data Mining	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
22	TIN350	Manajemen Pengetahuan	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
23	TIN354	Perencanaan Industri Pariwisata	MK Baru	√		Sesuai ciri khas lokal	Hasil Semiloka	Ganjil/2013

24	TIN423	Sistem Dinamis	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
25	TIN425	Multi Criteria Decision Making	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
26	TIN429	Six Sigma	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
27	TIN437	Hak Kekayaan Intelektual	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
28	TIN435	Manajemen Kepemimpinan	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
29	TIN439	Manajemen Industri Kecil dan Menengah	MK Baru	√		Sesuai ciri khas lokal	Hasil Semiloka	Genap/2013
30	TIN441	Layanan Publik	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
31	TIN443	Jaringan Kolaborasi Industri	MK Baru	√		Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013

32	TIN204	Analisis Dan Perancangan Sistem Kerja	MK Baru	√	√	Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013
33	TIN320	Biomekanika Kerja	MK Baru	√	√	Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Ganjil/2013
34	TIN405	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	MK Baru	√	√	Penyesuaian dengan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti BKSTI dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil Semiloka	Genap/2013

### 5.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

#### 5.3.1 Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Jelaskan mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.

##### Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah

Pelaksanaan pembelajaran di PS Teknik Industri memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Mekanisme penyusunan materi kuliah terintegrasi dengan Pelaksanaan Evaluasi dan Lokakarya Kurikulum PS Teknik Industri yang dilaksanakan oleh Tim yang dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor: 06/UN13.1.6/SK/2013. Dalam Lokakarya Kurikulum PS Teknik Industri, Dosen PS Teknik Industri di bagi berdasarkan kelompok Bidang Keahlian, yaitu Sistem Manufaktur, Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Manajemen Industri dan Rantai Pasok. Kelompok Bidang Keahlian di pimpin oleh seorang dosen senior baik dari sisi akademik maupun fungsional sebagai koordinator. Kelompok Bidang keahlian dengan mengacu pada masukan para narasumber yang hadir dalam Lokakarya, masukan alumni dan pengguna lulusan, masukan dari dosen pada bidang keahlian lain, perkembangan keilmuan Teknik Industri, visi, misi dan tujuan program studi, perkembangan

regulasi dibidang pendidikan tinggi maupun pengetahuan yang diperoleh Dosen selama mengikuti Pelatihan Pekerti, AA, Assessment kemudian menyusun materi perkuliahan. Untuk menjamin keberlanjutan, setiap semester Dosen yang tergabung dalam Bidang Keahlian dan Peer grup mata kuliah bertemu untuk mengevaluasi materi perkuliahan dan mengupdatenya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan Teknik Industri dan menuangkannya dalam Rencana Pembelajaran Semester dan Kontrak Kuliah. Hasil evaluasi dan perbaikan materi perkuliahan juga mendapat pengayaan oleh peer grup bidang keahlian lain pada tingkat program studi. Selain itu, perbaikan juga dilakukan terhadap metode pembelajaran, dan sistem penilaian hasil belajar untuk masing-masing mata kuliah.

### **Monitoring perkuliahan**

Mekanisme monitoring perkuliahan di lakukan oleh Tim Koordinasi Semester (TKS) berdasarkan SK Dekan Nomor: 44/UN13.1.6/SK/2017 dan Ketua Program Studi Teknik Industri. TKS yang beranggotakan Dosen dan Ketua Angkatan melakukan monitoring secara langsung dengan menggunakan Jurnal Perkuliahan yang diisi pada saat mengikuti kuliah. Sedangkan Ketua PS melaksanakan monitoring secara tidak langsung melalui Jurnal dan Absensi Perkuliahan. Monitoring perkuliahan di PS Teknik Industri dilakukan terhadap 3(tiga) indikator, yaitu kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah. Berikut ini diuraikan monitoring pada tiga indikator dimaksud.

#### *Kehadiran Mahasiswa*

1.Kehadiran mahasiswa dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kuliah atau tatap muka dan seminar atau presentasi kelas dimonitoring dengan menggunakan alat kontrol berupa daftar hadir mahasiswa, dimana dalam satu semester ditetapkan kehadiran mahasiswa minimal 12 kali dari 14 kali tatap muka dan 2 kali pelaksanaan evaluasi yaitu UTS dan UAS. Kehadiran mahasiswa sebagai pra syarat mengikuti evaluasi UTS dan UAS ditetapkan minimal kehadiran mahasiswa 80% dalam setiap semester, hal ini diatur dalam PERATURAN SENAT UNIVERSITAS PATTIMURA NOMOR 02 TAHUN 2014 Tentang PERATURAN AKADEMIK UNIVERSITAS PATTIMURA pada BAB VII pasal 53.

2.Kehadiran mahasiswa dalam proses belajar mengajar praktikum di laboratorium dan Praktek Kerja Lapangan dimonitoring dengan menggunakan alat kontrol berupa daftar hadir mahasiswa.

Dalam melakukan kewajibannya selaku mahasiswa, mahasiswa diwajibkan memenuhi 80% kehadiran dalam semester berjalan. Jika tidak terpenuhi maka dikenakan sanksi yaitu tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir semester

#### *Kehadiran dosen*

1.Dilakukan oleh pimpinan jurusan/program studi untuk memonitoring kehadiran dosen dari jurnal perkuliahan dengan bertujuan untuk memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

2.Dilakukan oleh TKS (Tim Koordinator Semester) pada tingkat program studi untuk memonitoring kehadiran dosen serta mengetahui perkembangan materi perkuliahan dari jurnal perkuliahan (sesuai dengan RPS), dan dimonitoring oleh pimpinan PS

3.Dilakukan oleh bagian akademik (Wakil Dekan Bidang Akademik) pada tingkat fakultas, melalui jurnal perkuliahan

4.Kehadiran dosen dalam memenuhi fungsi dan tugasnya dalam Tri Dharma PT yg di

implementasikan dalam jam hari kerja, menggunakan finger print yang dilakukan pada pagi hari sebelum apel

Dalam melakukan tugas pokoknya tersebut, dosen harus mematuhi peraturan akademik. Jika dilanggar ada sanksi yang berlaku, seperti memberikan kuliah kurang dari 80% dari jumlah minimum yang ditetapkan untuk mata kuliah yang diasuhnya dalam satu semester, dan tidak memberikan kuliah sampai dengan minggu ke-3 sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh Fakultas, serta terlambat menyerahkan nilai akhir sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran lisan hingga teguran tertulis

*Materi Kuliah*

Materi Kuliah adalah kumpulan bahan ajar perkuliahan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Monitoring Materi Kuliah adalah evaluasi terhadap materi perkuliahan yang didasarkan pada kesesuaian antara materi kuliah yang diberikan dengan RPS melalui kuisisioner dan presensi perkuliahan. Pihak yang turut terlibat dalam monitoring materi perkuliahan antara lain: ketua PS, team teaching, koordinator MK, TKS dan mahasiswa. Team teaching melakukan koordinasi tentang materi dan pustaka serta mekanisme perkuliahan. Evaluasi terhadap materi perkuliahan/hasil belajar mahasiswa dilakukan setiap akhir semester oleh TKS dan ditindaklanjuti dalam rapat pleno akhir semester.

5.3.2 Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

Lima mata kuliah keahlian yang soal Ujian dan Silabus dilampirkan ini telah diperiksa oleh Komisi Soal Ujian, bermutu baik dan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah. Mata-mata kuliah tersebut adalah

1. Analisis dan Perancangan Sistem Kerja (TIN204)
2. Statistik Industri (TIN207)
3. Pemodelan Sistem (TIN304)
4. Perencanaan dan Pengendalian Produksi (TIN303)
5. Perencanaan Tata Letak Fasilitas (TIN306)

5.4 Sistem Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan bimbingan akademik sesuai peraturan akademik UNPATTI No. 02 tahun 2014 dan panduan SOP pembimbingan akademik.

Jumlah dosen tetap PS 14 orang (dosen tetap sesuai dengan bidang ilmu), diantaranya 3 dosen PS sedang studi lanjut dan tidak diberi beban menjadi penasehat akademik. Proses pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen PA sebanyak 4 kali sesuai dengan peraturan akademik (Peraturan Senat Unpatti Nomor 2 Tahun 2014)

5.4.1 Tuliskan nama dosen pembimbing akademik dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ir. D. Tumanan, MSIE	9	4
2	Ir. M. N. Rahawarin, MSIE	9	4
3	Ir. A. Rahawarin MSIE	9	4
4	Ir. J. Liklikwatil, MT	9	4

5	Prof. Dr. Ir. M. Tukan, BSE, MT	10	4
6	Ny. A. L. Kakerissa, ST.,MT	10	4
7	N. E. Maitimu, ST.,MT	10	4
8	B. J. Camerling, ST.,MT	12	4
9	A. Tutuhaturunewa, ST.,MT	Studi Lanjut S3	
10	Ny. M. L. Pattiapon, ST.,MT	10	4
11	Johan M. Tupan, ST.,MT	10	4
12	Hanok Mandaku, ST.,MT	11	4
13	Aminah Soleman, ST.,MT	10	4
14	Wilma Latuny, ST.,M.Si, M.Phil, Ph.D	Studi Lanjut S3	
15	Stevianus Titaley, ST.,M.Si	11	4
16	Olivia M. de Fretes, ST.,M.Eng	Studi Lanjut S3	
17	Daniel B. Paillin, ST.,MT	11	4
18	Victor O. Lawalata, ST.,MT	10	4
19	Richard A. de Fretes, ST.,MT	11	4
20	Ny. Imelda Ch. Poceratu, S.Th, M.Teol	10	4
Total		172	

Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester = 4 kali.

5.4.2 Jelaskan proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut:

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan pembimbingan	<p>Tujuan Pembimbingan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Industri mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Pattimura Nomor 02 Tahun 2014, Pasal 31 Ayat 1 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang sistem pendidikan dan administrasi akademik Universitas dan Fakultas.</li> <li>2. Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa dalam menentukan rencana studi dan dalam mengisi Kartu Rencana Studi di awal semester serta mengesahkannya</li> <li>3. Memberikan penjelasan dan nasehat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik, memanfaatkan waktu dan fasilitas belajar secara maksimal agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu</li> <li>4. Mengevaluasi kegiatan belajar mahasiswa yang diasuhnya dan melaporkannya secara teratur setiap akhir semester kepada Ketua Jurusan/Program Studi untuk selanjutnya di teruskan ke Dekan</li> <li>5. Memberikan nasehat perbaikan kepada mahasiswa yang hasilnya rendah, meneliti sebab-sebabnya dan mencari solusi.</li> </ol>

2	Pelaksanaan pembimbingan	Proses pembimbingan terhadap mahasiswa dilakukan oleh masing-masing pembimbing akademik minimum 4 kali per semester. Pembimbingan dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir semester. Bentuk bimbingan ini berupa konsultasi reguler termasuk permintaan mahasiswa. Pertemuan rutin dilakukan pada awal dan akhir semester untuk mengisi KRS serta mengevaluasi perkembangan studi. Pertemuan tidak rutin dilakukan bila mahasiswa memerlukan pengarahannya untuk masalah akademik seperti beasiswa, KKN dan Tugas Akhir, maupun Non akademik
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	<p>Dalam proses pembimbingan dilakukan diskusi atau konsultasi antara dosen pembimbing Akademik dengan mahasiswa antara Lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penawaran mata kuliah yang akan diambil sesuai jumlah IPS sebelumnya, mata kuliah prasyarat dan jadwal perkuliahan,</li> <li>2. Penawaran mata kuliah pilihan sesuai bidang minat mahasiswa,</li> <li>3. Kendala yang dihadapi mahasiswa selama semester berjalan, termasuk masalah kebutuhan bahan ajar maupun fasilitas pendukung pembelajaran seperti Komputer, Printer, dll</li> <li>4. Kendala yang dihadapi menjelang pelaksanaan UTS dan UAS,</li> <li>5. Kesulitan pembiayaan perkuliahan dan praktikum mahasiswa,</li> <li>6. Kegiatan akademik lainnya seperti beasiswa, Praktek Kerja Lapangan, KKN dan Tugas Akhir,</li> <li>7. Kegiatan non Akademik (bidang penalaran dan Penelusuran Minat-bakat)</li> </ol>
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	<p>Kesulitan dalam pembimbingan, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya keterbukaan mahasiswa terkait permasalahan yang dihadapinya baik itu masalah akademik maupun non akademik.</li> <li>2. Mahasiswa kurang memanfaatkan waktu dan fasilitas Pembimbingan secara optimal, baik masalah akademik maupun non akademik.</li> </ol> <p>Upaya untuk mengatasinya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok belajar dan Tim Tutor di masing-masing Laboratorium yang bertugas melakukan pedampingan kepada mahasiswa bimbingan, sehingga ada ruang-ruang diskusi permasalahan akademik dan non akademik. Dengan demikian permasalahan mahasiswa bimbingan dapat</li> </ol>

		<p>diketahui dan segera di upayakan jalan keluarnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjadwalkan waktu bimbingan secara reguler, yaitu pada awal semester, tri wulan dan akhir semester, sehingga mahasiswa bimbingan memiliki jadwal yang pasti untuk melakukan bimbingan. Selain itu mengembangkan Buku Permentorannya yang berfungsi sebagai bahan monitoring dan evaluasi perkembangan mahasiswa bimbingan dari semester ke semester.</li> <li>3. Membuka ruang komunikasi melalui HP/SMS atau email dengan mahasiswa bimbingan, jika tatap muka tidak dimungkinkan untuk dilakukan.</li> </ol>
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengikuti proses perkuliahan pada semester berjalan secara efektif dan sesuai dengan minat.</li> <li>2. Masa studi mahasiswa lebih dipercepat dengan Indeks Prestasi yang semakin meningkat.</li> <li>3. Teridentifikasi permasalahan akademik dan non akademik mahasiswa dan upaya penyelesaian dapat segera dilakukan</li> <li>4. Permasalahan pembiayaan perkuliahan dapat segera di atasi dengan mengusulkan beasiswa bagi mahasiswa tersebut</li> <li>5. Mahasiswa memperoleh informasi terkait akses fasilitas penunjang kegiatan akademik dan non akademik dan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mendukung kegiatan perkuliahannya.</li> </ol>

## 5.5 Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi

### 5.5.1 Jelaskan pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada PS ini.

Pelaksanaan pembimbingan TA sesuai dengan panduan yang mengacu pada peraturan Senat Universitas Pattimura No.2 tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik UNPATTI, SOP Pembimbingan tugas Akhir, dan Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi PS Teknik Industri tahun 2016. Dan disosialisasikan secara konsisten melalui MK Seminar Proposal Skripsi, Seminar Progres Penelitian, Seminar Hasil Penelitian dan Mata Kuliah Metode Penelitian (SAP/RPS). Pembimbingan Tugas Akhir di Program Studi Teknik Industri dilakukan oleh 2(dua) orang Pembimbing yaitu Pembimbing Utama (Pembimbing I) dan Pembimbing Pendamping (Pembimbing II) berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik setelah diusulkan oleh Jurusan/Program Studi.

Untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa, Jurusan/Program Studi memberlakukan Kartu Pembimbingan dan

Kartu Kontrol Evaluasi Kemajuan yang berisi topik-topik konsultasi, tanggal pelaksanaan dan catatan-catatan disertai paraf para pembimbing. Selain itu, untuk memonitor perkembangan penulisan TA, Jurusan/Program Studi juga mengadakan forum Seminar Progres Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan, Dosen Pembimbing dan Calon Penguji untuk memastikan bahwa penulisannya telah berjalan sesuai jadwal penelitian dan panduan penulisan serta memecahkan permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir. Mahasiswa yang TA nya telah diperiksa minimal 10 kali oleh Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dan dinyatakan layak untuk di ajukan pada Seminar Hasil Penelitian, kemudian menyiapkan administrasi dan kelengkapan berkas untuk didaftarkan sebagai Peserta Seminar Hasil Penelitian. Hasil Seminar Hasil kemudian di gunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki Laporan Hasil Penelitian dan dituangkan dalam Sistematika TA untuk kemudian diusulkan untuk mendapatkan rekomendasi Ujian Sarjana.

- Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA) 4 mahasiswa/dosen TA.
- Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir : 10 kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.
- Tuliskan nama-nama dosen yang menjadi pembimbing tugas akhir atau skripsi, dan jumlah mahasiswa yang bimbingan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa
(1)	(2)	(3)
1	Ir. D. Tumanan, MSIE	3
2	Ir. M. N. Rahawarin, MSIE	0
3	Ir. A. Rahawarin, MSIE	0
4	Ir. J. Liklikwatil, MT	2
5	Dr. Ir. M. Tukan, BSE, MT	2
6	Ny. A. L. Kakerissa, ST.,MT	11
7	N. E. Maitimu, ST.,MT	10
8	B. J. Camerling, ST.,MT	10
9	A. Tutuhatonewa, ST.,MT	Studi Lanjut S3
10	Ny. M. L. Pattiapon, ST.,MT	8
11	Johan M. Tupan, ST.,MT	10
12	Hanok Mandaku, ST.,MT	1
13	Aminah Soleman, ST.,MT	7
14	Wilma Latuny, ST.,M.Si	Studi Lanjut S3
15	Stevianus Titaley, ST.,M.Si	4
16	Olivia M. de Fretes, ST.,M.Eng	Studi Lanjut S3
17	Daniel B. Paillin, ST.,MT	10
18	Victor O. Lawalata, ST.,MT	9
19	Richard A. de Fretes, ST.,MT	3
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>5.63</b>

- Ketersediaan panduan pembimbingan tugas akhir (Beri tanda √ pada pilihan yang sesuai):

√ Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaannya.

Program Studi Teknik Industri telah memiliki Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dan telah disosialisasikan secara kontinyu dan konsisten kepada civitas akademik Program Studi Teknik Industri. Sosialisasi dan pelaksanaan Panduan dapat di urai sebagai berikut;

#### **Sosialisasi Panduan Tugas Akhir/Skripsi**

Sosialisasi panduan tugas akhir dilakukan pada dosen dalam rapat PS/Jurusan maupun dalam forum seminar Proposal Skripsi, Seminar Progres Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian secara berkelanjutan dan konsisten. Sedangkan sosialisasi bagi mahasiswa dilakukan oleh Dosen, Program Studi/Jurusan melalui mata kuliah Metode Penelitian, Seminar Proposal Skripsi, Seminar Progres Penelitian, dan Seminar Hasil Penelitian.

#### **Pelaksanaan Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi**

Sebelum pelaksanaan Tugas Akhir (TA), terlebih dahulu mahasiswa dipersiapkan melalui proses sebagai berikut;

Mengambil MK Metode Penelitian dan MK Seminar pada semester yang bersangkutan, dengan melampirkan bukti terdaftar pada KRS/DNS, dengan memperlihatkan Bukti KRS/DNS atau transkrip nilai yang ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA). Pada tahapan ini, mahasiswa sudah harus memiliki Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir.

Jika mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan di atas, maka Program Studi/Jurusan akan mengumumkan mekanisme pelaksanaan seminar proposal tugas akhir (sesuai Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal) disertai jadwal pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Progres Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian selama satu semester. Mekanisme pelaksanaan telah disosialisasikan melalui SOP Seminar dan Tugas Akhir..

Pada tahapan penyiapan Proposal Penelitian dan Seminar, mahasiswa akan mengajukan topic penelitian dengan terlebih dahulu mengisi outline penelitian dan tanda tangani oleh calon pembimbing proposal dan ketua program studi dengan mempedomani Tata Cara Pengajuan Topik Penelitian dan Penentuan Pembimbing Proposal Penelitian sebagaimana tertuang dalam Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi. Topik yang telah disetujui kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahapan ini, penulisan proposal skripsi telah menggunakan Panduan Penulisan Tugas Akhir yang telah dimiliki sebelumnya oleh mahasiswa. Proposal yang telah siap, kemudian di usulkan ke Program Studi dan di jadwalkan untuk diseminarkan.

Penentuan Pembimbing Tugas Akhir oleh Program Studi/Jurusan mengacu pada Peraturan Senat Universitas Pattimura Nomor 02 Tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik Unpatti dengan tetap memperhatikan Kompetensi Dosen dan disesuaikan dengan Judul Tugas Akhir mahasiswa. Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa di Program Studi Teknik Industri ditetapkan sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Penetapan Pembimbing dilakukan dengan SK Dekan atas usul Pimpinan Jurusan. Untuk tertib administrasi pembimbingan, maka Ketua Jurusan mengeluarkan Surat Tugas bagi Dosen Pembimbing untuk melaksanakan tugas membimbing dengan tetap mengacu pada SOP dan Panduan Penulisan Tugas Akhir.

Untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa, Jurusan/Program Studi memberlakukan Kartu Pembimbingan dan Kartu Kontrol Evaluasi Kemajuan yang berisi topic-topik konsultasi, tanggal pelaksanaan dan catatan-catatan disertai paraf para pembimbing. Selain itu, untuk memonitor perkembangan penulisan TA, Jurusan/Program Studi juga mengadakan forum Seminar Progres Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan, Dosen Pembimbing dan Calon Penguji untuk memastikan bahwa penulisannya telah berjalan sesuai jadwal penelitian dan panduan penulisan serta memecahkan permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir.

- 5.5.2 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir : 6 bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan 1 semester).

Sesuai Pendoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi/Tugas Akhir, bahwa penyelesaian Tugas Akhir direncanakan selama satu semester (6 bulan) terhitung setelah selesai seminar Proposal Skripsi. Untuk mencapai target 6 bulan yang ditentukan, maka Jurusan/Program Studi mengatur mekanisme Seminar Progres Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian, dimana tenggang waktu pasca seminar proposal penelitian ke Seminar Progres adalah 2 (dua) bulan dan tenggang waktu pasca Seminar Progres ke Seminar Hasil Penelitian adalah 1,5 bulan. Dengan demikian jika tahapan-tahapan ini dilewati secara teratur oleh mahasiswa dan didukung oleh kontinuitas pembimbingan oleh Dosen Pembimbing, maka target waktu 6 bulan atau kurang dari 6 bulan akan terpenuhi.

5.6 Upaya Perbaikan Pembelajaran

Uraikan upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang **telah** dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi terhadap materi pembelajaran (kurikulum) dan memperbaharui bahan ajar.</li> <li>2. Menambahkan hasil-hasil penelitian staf dosen, hasil publikasi dan memasukkan isu-isu penting yang diperoleh dari berbagai sumber terutama jurnal atau artikel internasional sebagai pelengkap bahan ajar, terutama pada MK pilihan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Perkuliahan sudah sesuai untuk mendukung tercapainya kompetensi lulusan dan diselaraskan dengan kemajuan iptek yang beorientasi ke masa depan dan kebutuhan pasar kerja.</li> <li>2. Materi kuliah yang sudah dikayakan dengan hasil penelitian, publikasi dosen dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa mendapat topik Tugas Akhir yang relevan serta pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait bidang ilmu semakin meningkat</li> </ol>

<p>Metode Pembelajaran</p>	<p>Mengintegrasikan metode pembelajaran SCL (<i>Student Centered Learning</i>) dalam PBM dengan kegiatan seperti penyelesaian soal-soal, response, diskusi, presentasi, simulasi komputer dan praktikum serta penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa lebih aktif dan termotivasi dalam PBM. Sehingga suasana proses pembelajaran lebih aktif dan rencana pembelajaran semester dapat tercapai</li> <li>2. Meningkatnya ketrampilan (soft skill) mahasiswa dalam aspek kerjasama maupun ketrampilan berkomunikasi</li> <li>3. Tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah</li> </ol>
<p>Penggunaan Teknologi Pembelajaran</p>	<p>Untuk mendukung proses pembelajaran digunakan berbagai media pembelajaran seperti: handout, handphone, video, infokus, simulasi, software simulasi, pemanfaatan e-learning dalam penyebaran bahan-bahan perkuliahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat bantu ajar tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi perkuliahan dan proses pembelajaran lebih efektif.</li> <li>2. Dosen lebih mudah dalam menyajikan materi perkuliahan</li> <li>3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam menggunakan software aplikasi dan mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> <li>4. Tercapaiannya pembelajaran mata kuliah</li> </ol>
<p>Cara-Cara Evaluasi</p>	<p>Untuk meningkatkan validitas terhadap hasil penilaian dilakukan pengembangan terhadap materi maupun metode evaluasi berupa tugas (baik mandiri atau kelompok), praktikum, UTS dan UAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami materi pembelajaran</li> <li>2. Tersedianya sistem penilaian yang akuntabel dan transparan</li> <li>3. Terukurnya capaian pembelajaran mata kuliah</li> </ol>

<p>Pengenalan Mahasiswa terhadap dunia kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek Kerja Lapangan di beberapa instansi pemerintah dan swasta</li> <li>2. Kuliah umum yang diberikan oleh ahli atau praktisi dari institusi lain baik pemerintah dan swasta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan wawasan dan pengenalan terhadap dunia kerja dan membangun ketrampilan kerjasama teamwork dan berkomunikasi</li> <li>2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh melalui pemecahan kasus-kasus yang diperoleh di lokasi Praktek Kerja Lapangan, selain itu mahasiswa juga memperoleh topik-topik tugas akhir yang dapat dikembangkan.</li> <li>3. Terbangunnya jejaring dengan mitra (instansi pemerintah dan swasta tempat PKL) yang memberikan peluang bagi mahasiswa/lulusan untuk memperoleh pekerjaan</li> <li>4. Melalui kuliah tamu wawasan mahasiswa semakin bertambah terkait penerapan iptek</li> </ol>
--	--	---

#### 5.7 Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

##### 5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Kebijakan tertulis tentang suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik di atur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 016/O/2003 Tentang Statuta Universitas Pattimura Bab XIII Tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan Pasal 53 s/d Pasal 55 dan dijabarkan secara lebih teknis dalam Peraturan Senat Universitas Pattimura Nomor 02 Tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik Universitas Pattimura. Kebijakan tertulis ini telah dilaksanakan secara konsisten oleh Program Studi Teknik Industri. Berikut ini diuraikan kebijakan tentang suasana akademik, yaitu

#### **Otonomi Keilmuan**

Otonomi keilmuan dipahami sebagai otonomi sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Otonomi keilmuan di arahkan untuk memantapkan peningkatan kualitas dan akuntabilitas dosen di bidang ilmunya. Otonomi keilmuan akan menjamin pertumbuhan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang dilakukan program studi sebagai untuk menjamin otonomi keilmuan adalah;

- PS Teknik Industri memberikan keleluasaan kepada civitas akademika (dosen dan mahasiswa) untuk mengembangkan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu Teknik Industri dewasa ini
- PS Teknik Industri memberikan kemandirian serta kebebasan sepenuhnya kepada dosen atau Kelompok Bidang Keahlian/Laboratorium dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertajam materi kuliah (silabus, RPS, modul praktikum), terutama pada mata kuliah pilihan, dan proses belajar mengajar menurut kaidah keilmuannya untuk menjamin keberlanjutan dan keterbaruan bidang ilmu Teknik Industri
- PS Teknik Industri mendorong peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah. Pada dosen terjadi peningkatan dalam kegiatan penelitian serta berbagai aktivitas keilmuan lain, seperti partisipasi pada Badan Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan Teknik Industri (BKSTI); Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia (BKTI PII), pemberian tugas akhir kepada mahasiswa, setiap dosen diberi otonomi untuk mengembangkan bidang kajian penelitiannya sendiri.
- PS Teknik Industri menerapkan kebijakan bagi mahasiswa Semester V masuk Laboratorium telah memberikan ruang bagi mahasiswa maupun dosen untuk mengembangkan diskusi terkait bidang keahlian, mata kuliah praktikum, penyelesaian tugas-tugas mata kuliah oleh mahasiswa maupun pembahasan topic-topik tugas akhir/skripsi. Selain itu, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian maupun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen semakin terbuka.
- PS Teknik Industri melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara reguler melalui Tim Koordinasi Semester telah memberikan informasi dan data akurat terkait pelaksanaan perkuliahan selama satu semester yang dilakukan oleh Dosen maupun hasil yang dicapai mahasiswa serta rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Dosen pada semester berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Kebebasan Akademik**

Kebebasan Akademik merupakan kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademik Program Studi untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri. Program Studi mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota civitas akademika dapat melaksanakan kebebasan akademik dalam rangka tugas dan fungsinya secara mandiri dengan aspirasi pribadi dan dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan. Dalam melaksanakan kebebasan akademik setiap anggota civitas akademika Program Studi harus bertanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Upaya-upaya yang dilakukan Program Studi Teknik Industri untuk menjamin kebebasan akademik adalah

- PS Teknik Industri mendorong kebebasan Sivitas Akademika untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan Tri Dharma. Kegiatannya berupa Mahasiswa dapat berdialog dengan dosen pada saat kuliah, juga saat berada di laboratorium. Mahasiswa juga masih mempunyai kesempatan membicarakan masalahnya pada saat bimbingan di ruangan khusus dosen. Pada saat bimbingan ini mahasiswa menjadi lebih terbuka membicarakan permasalahannya, yang akhirnya akan meningkatkan kualitas perkuliahannya
- Kebebasan Akademik bagi mahasiswa (Peraturan Akademik Pasal 36) yang diberikan oleh PS dalam pengembangan bidang penalaran antar lain mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), olimpiade OSN Pertamina, memilih topik penelitian Tugas Akhir, field trip pada MK Pilihan, dan mengikuti seminar-seminar pada tingkat institusi maupun tingkat Lokal dan Nasional
- Bentuk aktivitas yang lain dalam menunjang kebebasan akademik dilakukan yaitu memberikan fasilitas-fasilitas guna menunjang kelancaran kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik untuk mahasiswa dan dosen
- PS Teknik Industri memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti Seminar Nasional, Workshop dan publikasi ilmiah baik pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal

nasional terakreditasi maupun jurnal internasional

- PS Teknik Industri memberikan kesempatan kepada Dosen untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat sesuai dengan Kompetensi Bidang Ilmunya
- PS Teknik Industri menyelenggarakan Forum Seminar secara reguler, yakni Seminar Proposal, Seminar Progres Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen dengan judul-judul yang disesuaikan dengan minat dan kompetensi mahasiswa dan juga kompetensi dosen.

#### **Kebebasan Mimbar Akademik**

Kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan setiap anggota sivitas akademika PS Teknik Industri dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, seminar, diskusi, simposium, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuannya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PS Teknik Industri untuk menjamin kebebasan mimbar akademik adalah;

- PS Teknik Industri memfasilitasi dosen untuk ikut lokakarya penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat UNPATTI;
- PS Teknik Industri menyediakan dana untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat secara reguler setiap tahun melalui RKA-KL Fakultas;
- PS Teknik Industri memfasilitasi dosen yang akan mendesiminasikan penelitiannya pada seminar nasional;
- PS Teknik Industri melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan seminar nasional;
- PS Teknik Industri mendorong untuk melakukan diskusi antar dosen dengan tujuan untuk menemukan gagasan atau ide-ide penelitian;
- PS Teknik Industri memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan softskill berupa peningkatan mutu proses belajar dan mengajar seperti pelatihan pekerti dan AA, Pelatihan Penulisan Buku Ajar, Pelatihan Assessment, Pelatihan E-Learning, pelatihan metode pembelajaran Student Centre Learning (SCL);
- PS Teknik Industri menyediakan dan melengkapi sarana pendukung untuk terlaksananya suasana akademik di PS Teknik Industri seperti akses wifi/internet, ruang kerja, ruang seminar, ruang laboratorium yang dapat dimanfaatkan oleh Dosen dan mahasiswa;
- PS Teknik Industri memfasilitasi pelaksanaan kuliah umum oleh Pakar atau Tenaga Ahli dari dalam dan luar perguruan tinggi serta kuliah kewirausahaan.

#### **Kemitraan Dosen Mahasiswa**

Dalam proses Akademik pada PS Teknik Industri, kemitraan dosen dan mahasiswa terlaksana dengan baik dan konsisten. Bentuk kemitraannya yang diupayakan Program Studi adalah

- Penelitian bersama yang menjadi bagian dalam topik Tugas Akhir. Selain itu, dari hasil penelitian bersama ditindaklanjuti dengan publikasi pada seminar Nasional, maupun pada jurnal ilmiah.
- Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat PS, dosen dengan mahasiswa ikut dalam sosialisasi PS dalam rangka kegiatan baik secara individu dosen maupun secara berkelompok yang dilakukan secara periodik setiap tahunnya.

5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

PS Teknik Industri menyediakan sarana dan prasarana serta dana secara memadai untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan mewujudkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika. Dana yang diperoleh PS Teknik Industri diperoleh dari APBN/DIPA Unpatti (RKAKL Fakultas Teknik tahun berjalan) maupun yang diperoleh dari berbagai sumber lain.

Ketersediaan jenis prasarana, sarana dan dana yang dimiliki oleh PS yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika, antara lain :

1. PS Teknik Industri memiliki prasarana kegiatan akademik yang lengkap seperti Ruang kerja untuk dosen dan tenaga pendidik, Ruang Ketua Jurusan/Program Studi, Ruang Seminar Tugas Akhir, Ruang Sidang TA, Ruang Tutorial, Laboratorium, serta ruang kuliah bersama. Beberapa ruangan dilengkapi dengan Air Conditioner (AC)
2. PS Teknik Industri memiliki sarana kegiatan akademik yang lengkap seperti meja, kursi, alat-alat praktikum, LCD projector, serta jaringan komputer baik yang melalui kabel maupun nirkabel (wi-fi).
3. PS Teknik Industri menyediakan akses internet/wi-fi yang cepat. Sejak tahun 2015 akses internet untuk UNPATTI kapasitas bandwidth Internet sebesar 250 Mbps melalui layanan IP Transit PT Telkom Tbk
4. PS Teknik Industri menyediakan prasarana yang ditunjang oleh Fakultas, Universitas maupun pihak lain, seperti Ruang HMPS, Lapangan Olahraga, GOR Hotumese, Stadion Olahraga, Kantin/Pujasera, Tempat Ibadah (Gereja dan Mesjid), Bank, ATM, dll
5. PS Teknik Industri menyediakan buku referensi, jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding seminar nasional, laporan praktek kerja lapangan, laporan KKN, laporan tugas akhir yang lengkap, baik di ruang baca maupun di perpustakaan pusat
6. PS Teknik Industri juga memfasilitasi kegiatan dosen untuk a) penelitian dosen, b) pengabdian masyarakat dosen, c) bantuan keikutsertaan dalam seminar/ kegiatan ilmiah, d) pelatihan-pelatihan untuk dosen dan tenaga pendidik, e) sosialisasi jurusan/program studi, f) kuliah umum dan kuliah kewirausahaan
7. Selain interaksi secara aktif seperti di atas, mahasiswa juga dapat berkomunikasi secara pasif melalui surat elektronik (e-mail, e-learning)
8. Ketersediaan dana untuk menunjang kegiatan penelitian bersama dosen dan mahasiswa pada Dosen Muda dan publikasi pada jurnal ilmiah juga menjadi bagian pendanaan PS yang ditunjang fakultas melalui RAKL Fakultas Teknik tahun berjalan
9. Pendanaan juga diberikan pada kegiatan seminar nasional, workshop peningkatan kapasitas dosen, maupun kegiatan-kegiatan konsorsium bidang ilmu yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa
10. PS Memfasilitasi Kegiatan Kuliah Tamu dengan dosen dari luar institusi baik dalam maupun luar negeri.

5.7.3 Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

PS Teknik Industri senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif baik secara reguler (terjadwal) maupun temporer.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan PS Teknik Industri baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik dilaksanakan dalam satu tahun antara lain :

1. Seminar Dalam Rangka Diesnatalis Fakultas dan Seminar Nasional  
PS Teknik Industri dan ditunjang oleh Fakultas menyelenggarakan Seminar Dalam Rangka

Diesnatalis Fakultas yang diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa. Selain itu, PS juga memfasilitasi Dosen untuk mengikuti kegiatan Seminar Nasional dalam bentuk dukungan dana.

2. Simposium  
Sebagai wujud implementasi Kerjasama Universitas Pattimura dengan USAID, PS memfasilitasi Dosen dan ditunjang oleh Fakultas untuk mengikuti International Symposium Leadership in The Accreditation of Engineering Program
3. Lokakarya  
PS Teknik Industri memfasilitasi Dosen dan ditunjang oleh Fakultas untuk mengikuti berbagai kegiatan Lokakarya dan Workshop baik yang dilaksanakan secara reguler oleh Universitas Pattimura, Direktorat Penjaminan Mutu, BKSTI, maupun Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh Dosen antara lain, Pelatihan PEKERTI, AA, E-Learning, Assessment, Pelatihan Fasilitator SPMI dan Auditor Mutu Internal, Kongres BKSTI, Workshop Project Management, Workshop Quality Management System, Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional, dll.
4. Penelitian Bersama  
PS Teknik Industri mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk terlibat dalam Penelitian bersama yang melibatkan mahasiswa program studi dengan dana yang diperoleh dari PNBPF Fakultas Teknik tahun berjalan
5. Pengenalan Kehidupan Kampus  
PS memfasilitasi kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus yang ditunjang oleh Fakultas (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni). Pada kegiatan ini disosialisasikan tentang Etika Kehidupan Kampus, Peraturan Akademik, Visi, Misi dan Tujuan Program Studi, dan Kunjungan Laboratorium.
6. Temu Alumni  
PS Teknik Industri memfasilitasi kegiatan Temu Alumni dan ditunjang oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas. Kegiatan ini diikuti oleh Dosen, Mahasiswa dan Alumni PS. Pada kegiatan Temu Alumni ini juga dibentuk Ikatan Alumni Cabang.
7. Kuliah Tamu  
PS Teknik Industri memfasilitasi Kuliah Tamu dan ditunjang oleh Fakultas dengan mendatangkan akademisi dan praktisi

#### 5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

PS Teknik Industri secara terjadwal maupun temporer melaksanakan program dan kegiatan yang melibatkan interaksi dosen-mahasiswa, interaksi antar mahasiswa maupun interaksi antar dosen. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, hasilnya menciptakan suasana kondusif dan mendukung terwujudnya suasana akademik di Program Studi. Berikut ini diuraikan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan interaksi dimaksud dan hasil-hasil yang dicapai.

#### **Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, dalam bentuk:**

1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dikembangkannya topik-topik Tugas Akhir/Skripsi yang dapat ditindaklanjuti oleh mahasiswa. Selain itu, dihasilkannya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa.
2. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus  
Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan mahasiswa baru tentang Etika Kehidupan Kampus, Peraturan Akademik, Visi, Misi dan Tujuan Program Studi. Hal ini akan memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan belajar secara terencana, sehingga masa studinya akan semakin pendek.
3. Kegiatan Pembimbingan Akademik

Hasil yang dicapai adalah Mahasiswa mengikuti proses perkuliahan pada semester berjalan secara efektif dan sesuai dengan minat, Masa studi mahasiswa lebih dipercepat dengan Indeks Prestasi yang semakin meningkat, Teridentifikasi permasalahan akademik dan non akademik mahasiswa dan upaya penyelesaian dapat segera dilakukan, Permasalahan pembiayaan perkuliahan dapat segera di atasi dengan mengusulkan beasiswa bagi mahasiswa tersebut, Mahasiswa memperoleh informasi terkait akses fasilitas penunjang kegiatan akademik dan non akademik dan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mendukung kegiatan perkuliahannya.

4. Kegiatan Perkuliahan

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan, wawasan dan ketrampilan mahasiswa terkait bidang ilmu yang diajarkan

5. Kegiatan Seminar Proposal Skripsi, Seminar Hasil Penelitian

Hasil yang dicapai adalah permasalahan yang ditemui selama penelitian dapat terselesaikan, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhirnya.

6. Kegiatan Minggu Techno

Hasil yang dicapai adalah tersedianya topic-topik penelitian yang dapat dikembangkan baik oleh mahasiswa maupun dosen dan dikemas dalam penelitian bersama. Selain itu wawasan mahasiswa tentang bidang ilmu semakin meningkat.

**Interaksi akademik antara dosen dengan dosen** dalam bentuk:

1. Seminar Hasil Penelitian Dosen

Hasil yang dicapai adalah dosen memperoleh masukan dari dosen lain yang bermanfaat untuk menyelesaikan Laporan Penelitian yang dilakukannya.

2. Seminar Nasional/Lokakarya

Hasil yang dicapai adalah dosen memperoleh informasi dan pengetahuan terkini terkait perkembangan di bidang ilmu Teknik Industri, meningkatnya kapasitas dosen, meningkatnya jejaring dengan dosen dari perguruan tinggi lain.

3. Rapat Dosen

Hasil yang dicapai adalah sesama dosen memperoleh informasi terkait perkembangan program studi, evaluasi proses pembelajaran, ide-ide dan gagasan untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Diskusi Tim Ajar

Hasil yang dicapai adalah sesama dosen dalam bidang keahlian saling bertukar informasi terkait perkembangan keilmuan Teknik Industri, meningkatnya pengetahuan dosen tentang metode-metode pembelajaran maupun teknik-teknik penilaian yang dapat diterapkan.

5. Penelitian Dosen

Hasil yang dicapai adalah sesama dosen dalam Tim Peneliti saling bertukar informasi dan berdiskusi mengenai topic penelitian yang sedang dilaksanakan, dan memperoleh solusi terkait permasalahan yang ditemui selama melaksanakan penelitian.

6. Kegiatan Laboratorium

Hasil yang dicapai adalah sesama dosen dalam bidang keahlian dapat berinteraksi di laboratorium, berdiskusi mengenai perkembangan penelitian mahasiswa bimbingannya, maupun memberikan ide-ide pengembangan laboratorium.

7. Kegiatan Kepanitiaan Ad-Hoc di PS

Hasil yang dicapai adalah sesama dosen saling berinteraksi, memberikan informasi maupun ide-ide gagasan terkait pelaksanaan tugas-tugas Tim maupun kepanitiaan,

sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

**Interaksi akademik antar mahasiswa** dalam bentuk:

1. Kelompok Belajar Mahasiswa  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya budaya kerjasama diantara mahasiswa dan saling membantu diantara mahasiswa terkait permasalahan akademik atau perkuliahan yang ditemui.
2. Penugasan Kelompok di Dalam Kelas dan Kegiatan Praktikum  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya budaya kerja tim diantara sesama mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
3. Kegiatan Pengenalan Kampus  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya komunikasi diantara mahasiswa baru yang mengarah pada pembentukan kelompok-kelompok belajar untuk saling memotivasi satu dengan yang lain.
4. Rapat Kerja Organisasi Kemahasiswaan (DPMF, HMPS)  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya komunikasi diantara sesama mahasiswa, terjadinya transfer pengetahuan dan ketrampilan diantara sesama mahasiswa, terbentuk solidaritas diantara mahasiswa dan meningkatnya ketrampilan komunikasi dan kerja sama tim.
5. Minggu Techno  
Hasil yang dicapai adalah terbangun komunikasi diantara sesama mahasiswa, terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui hasil-hasil kajian baik yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri maupun yang dilakukan bersama antara mahasiswa dan dosen. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam berkomunikasi menyampaikan ide dan gagasan.
6. Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM Seni, UKM Olahraga, UKM Kerohanian, dll)  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya komunikasi diantara sesama mahasiswa, terjadinya transfer pengetahuan dan ketrampilan diantara sesama mahasiswa, terbentuk solidaritas diantara mahasiswa dan meningkatnya ketrampilan komunikasi dan kerja sama tim.
7. Kegiatan Lomba Tingkat Fakultas dan Universitas Dalam Rangka Diesnatalis Fakultas  
Hasil yang dicapai adalah terbangunnya komunikasi antara sesama mahasiswa, terbangunnya jejaring diantara mahasiswa lintas PS, Fakultas maupun antar Universitas.

#### 5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

PS Teknik Industri sangat intensif melaksanakan program dan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program-Kegiatan tersebut sangat mendukung pengembangan perilaku kecendekiawanan civitas akademika Program Studi dan melibatkan baik stakeholder internal PS, masyarakat maupun pihak stakeholder eksternal terkait. Program-Kegiatan yang dilakukan dan diikuti oleh Program Studi, yaitu;

##### **1. Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan**

Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen PS dalam bentuk Hibah Penelitian (MP3EI) dengan Judul Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Galala Dengan Desain Alat Pengasapan Ikan Yang Ramah Lingkungan

##### **2. Kegiatan Pelestarian Lingkungan**

Kegiatan ini dilakukan oleh civitas akademika PS dan ditunjang oleh Panitia Dies Universitas Pattimura dalam bentuk Pelepasan 5 juta bibit ikan di Teluk Ambon dan

mendapat Rekor MURI (April 2015) dan Pembersihan Teluk Ambon (April 2015). Selain itu PS dan ditunjang oleh Fakultas melakukan Kegiatan Kerja Bakti Bersih Lingkungan. Civitas Akademika PS juga melakukan Survei Volume Timbulan Sampah Domestik Rumah Tangga di Saparua, sebagai bentuk kerjasama PS dengan PUM Nederland.

**3. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Kegiatan ini dilakukan PS dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Saparua, khususnya bagi Kelompok Usaha Kecil, yaitu Studi Kelayakan Usaha Kecil Jus Pala dan Nutri Pala, dan Desain Kemasan Serbuk Pala. Kegiatan penelitian juga dilakukan oleh Dosen PS dengan judul Desain Peralatan dan Metode Kerja Berbasis Ergonomi Meningkatkan Kesejahteraan Pengolah Penyulingan Minyak Kayu Putih Tradisional Sebagai Produk Andalaan di Maluku. Selain itu judul penelitian lain yang dilakukan oleh Dosen PS adalah Desain Wadah Penampung Ikan Ergonomis bagi Penjual Ikan Keliling (Papalele) di Kota Ambon.

**4. Kegiatan Penanggulangan Masalah Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya dan Lingkungan Lainnya**

Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen PS dalam bentuk keterlibatan sebagai anggota Tim MoU FKIP Universitas Pattimura dan Kementerian Hukum dan HAM dalam rangka pendampingan konseling kepada warga binaan di Lapas dan Rutan Ambon. Dosen PS terlibat sebagai narasumber penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) SD Kristen Naku Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Dosen PS terlibat sebagai Tim Khusus Pembentukan Sanggar Seni dan Tari Soulutuhua Negeri Naku, Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Dosen PS terlibat sebagai Tutor dalam Workshop Pembelajaran Berbasis Aplikasi kepada Guru SMA 1 Kei Kecil dan Guru SMA 1 Kei Besar. Dosen PS terlibat sebagai Ketua Bidang Pembinaan Jaringan Pengurus DPD Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI) Provinsi Maluku. Dosen PS terlibat sebagai tenaga ahli Pimpinan (Ketua) DPRD Provinsi Maluku.